

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Blended Learning Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Roki Hardianto^{1*}, Fajrizal², Musfawati³

^{1,2} Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

³ Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

*Corresponding authors e-mail : roki@unilak.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat mengangkat judul “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Blended Learning Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Kegiatan dilaksanakan karena telah diputuskannya aturan tentang belajar daring dari rumah sejak pandemic Covid-19 merebak di Indonesia. Mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar berinteraksi dengan menggunakan aplikasi e-learning. Tujuannya supaya semua kegiatan bisa tersimpan sebagai arsip universitas untuk keperluan akreditasi dan keperluan lainnya. Di Universitas Lancang Kuning aplikasi e-learning bernama blended learning. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Zoom Meeting dengan tujuan agar mencegah penularan Covid-19. Pada kegiatan tersebut hadir 89 mahasiswa pada Zoom Meeting dari Fakultas Ilmu Komputer. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan satu hari dengan pembahasan materi penggunaan blended learning berupa pendaftaran akun, pengelolaan kelas hingga proses belajar mengajar pada aplikasi blended learning. Kegiatan ini memiliki luaran yaitu jurnal PKM yang sudah terbit di jurnal online OJS, berita kegiatan yang dipublikasi secara ilmiah dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta.

Kata kunci : e-learning, blended-learning, unilak, covid-19, daring

Abstract

Community Service raised the title "Socialization of the Use of Blended Learning Applications to Support Online Learning during the Covid-19 Pandemic". The activity was carried out because the rules regarding online learning from home had been decided since the Covid-19 pandemic broke out in Indonesia. Students and lecturers in the teaching and learning process interact using e-learning applications. The goal is that all activities can be stored as university archives for accreditation and other purposes. At the Lancang Kuning University the e-learning application is called blended learning. Community Service Activities were held at the Zoom Meeting with the aim of preventing the transmission of Covid-19. At the event, 89 students attended the Zoom Meeting from the Faculty of Computer Science. The implementation of activities is carried out for one day with a discussion of the use of blended learning material in the form of account registration, class management to the teaching and learning process in the blended learning application. This activity has outputs, namely

Pada jurnal yang ditulis oleh (Mustakim, 2020) melakukan penelitian tentang efektivitas penerapan pembelajaran daring pada matakuliah matematika. Peneliti menjelaskan banyak kelemahan yang dihadapi pada proses pembelajaran daring. Hal ini menjadi tantangan dalam penerapan pembelajaran daring khususnya pada masa pandemic Covid-19. Disisi penelitian lain yang diterbitkan oleh (Syarifudin, 2020) berbicara mengenai mutu Pendidikan selama penerapan pembelajaran daring. Peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran daring dapat meningkatkan mutu pembelajaran tersebut.

Maka daripada itu untuk membantu pemahaman penerapan pembelajaran daring, perlu dilaksanakannya kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran dari di Universitas Lancang Kuning khususnya kepada mahasiswa. Hal senada juga dilakukan oleh peneliti dari jurnal yang ditulis oleh (Efendi, Rio, Syaifullah, & Imardi, 2020) , menjelaskan peneliti memberikan pelatihan kepada siswa SMKN 1 Gunung Sahilan tentang multimedia learning dalam membuat konten interaktif yang bisa di share melalui media social atau media pembelajaran daring.

Peneliti (Fatdha et al., 2020) juga melakukan sosialisasi bidang pembelajaran tentang pembuatan Video Animasi 3D pada SMK Bina Insan Siak Hulu yang diikuti oleh siswa dan guru dengan tujuan memberikan pengetahuan lebih bidang animasi 3D.

Dengan pembelajaran daring dosen / guru bisa berkreasi dalam membuat konten dan materi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat mahasiswa / siswa dalam belajar daring. Hal senada diteliti oleh (Sadikin & Hamidah, 2020) tentang pembelajaran daring selama pandemic Covid-19.

Maka daripada itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat menganggap penting dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi pembelajaran daring kepada kelompok mahasiswa Universitas Lancang Kuning.

Alasan mengapa Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat perlu dilakukan adalah karena mahasiswa wajib menggunakan IT dalam proses pembelajaran berbasis e-learning dan blended learning dimasa pandemi Covid-19. Mitra dalam hal ini adalah kelompok mahasiswa Universitas Lancang Kuning belum memiliki kecakapan dalam penggunaan aplikasi www.blended-learning.unilak.ac.id karena merupakan hal yang baru terkhususnya bagi mahasiswa baru. Sedangkan Universitas Lancang Kuning melalui dosen telah menerapkan proses pembelajaran daring, maka hal ini dianggap penting untuk diberikan pembekalan.



Gambar 2. Model Pembelajaran E-Learning

Melihat pada keadaan ini team Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning yang dipimpin oleh H. Fajrizal, S.P, M.Kom memandang perlu diadakan sosialisasi penggunaan

aplikasi *blended learning* www.blended-learning.unilak.ac.id sebagai media pembelajaran secara daring di Universitas Lancang Kuning selama masa pandemi Covid-19. Sosialisasi ini berfokus membantu mahasiswa memahami, menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *blended learning*.

2. Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di room Zoom Meeting dengan metode seminar, praktek dan tanya jawab. Pelatihan dilakukan selama satu hari dimana peserta akan mendapatkan pelatihan penggunaan *blended learning*.

Metode seminar via Zoom Meeting memiliki beberapa kendala diantaranya koneksi internet yang stabil serta device peserta disarankan menggunakan *smartphone* dan *personal computer*. Dengan tujuan supaya ketika pelaksanaan kegiatan, peserta bisa melakukan praktek langsung supaya jika ada kendala bisa dilakukan diskusi secara langsung. Pada awal dan akhir kegiatan peserta diwajibkan mengisi kuisioner untuk melihat tingkat pemahaman peserta ketika sebelum kegiatan dan setelah kegiatan dilaksanakan. Secara rinci kegiatan pengabdian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Kegiatan perkenalan
- b. Pengisian kuisioner daring awal
- c. Pengenalan aplikasi *blended learning* www.blended-learning.unilak.ac.id
- d. Pendalaman materi pelatihan
- e. Praktek langsung
- f. Melakukan tanya jawab
- g. Pengisian kuisioner daring akhir

Kegiatan ini menggunakan beberapa perangkat pendukung di antaranya adalah :

- a. Perangkat komputer / laptop
- b. Modem internet / *smartphone*
- c. Koneksi Internet
- d. Aplikasi Zoom Meeting atau aplikasi sejenis

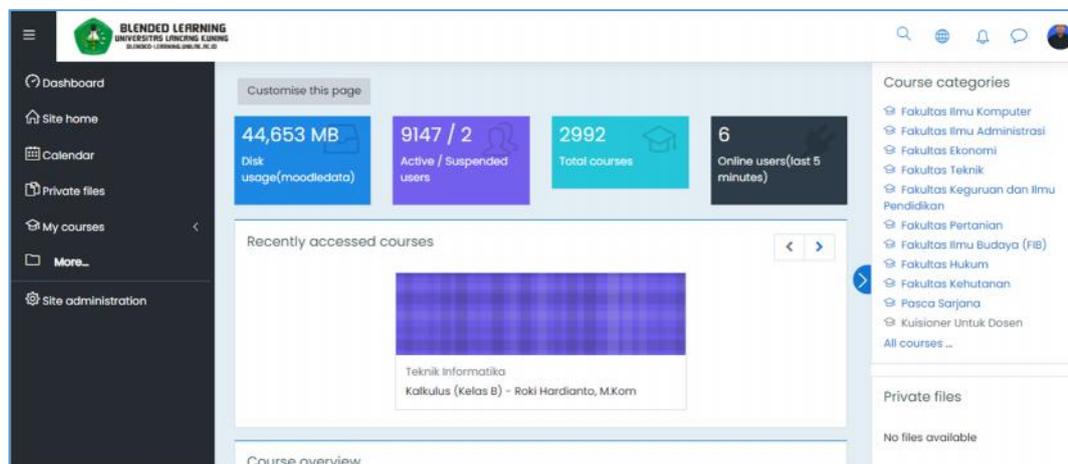
3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada room Zoom Meeting kepada kelompok mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari H. Fajrizal, S.P, M.Kom , Roki Hardianto, S.Kom, M.Kom, Musfawati, S.E, M.M. Tim ini merupakan multidisiplin perpaduan antara bidang ilmu computer dengan bidang ilmu ekonomi.



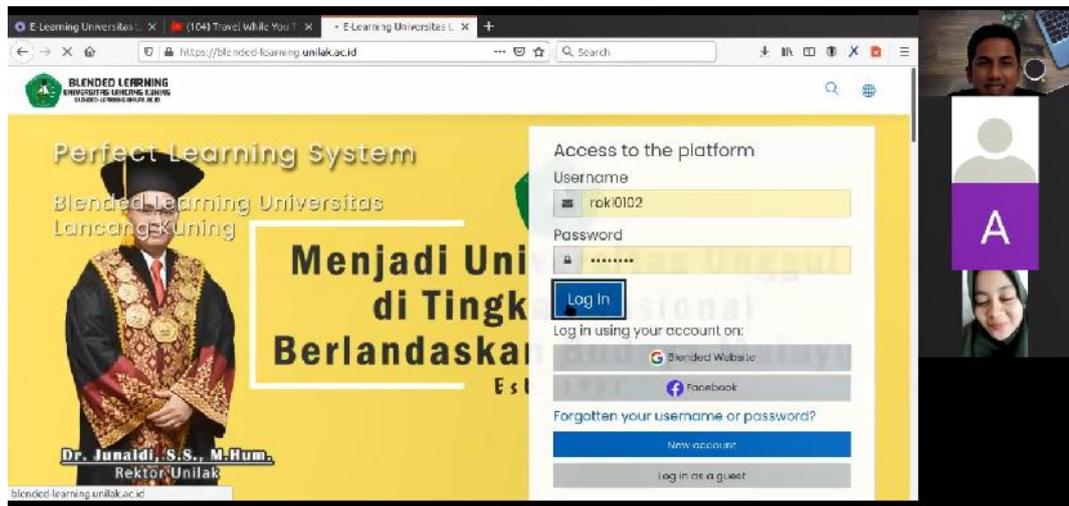
Gambar 3. Halaman *blended learning*

Pelatihan ini menggunakan aplikasi *blended learning* Unilak www.blended-learning.unilak.ac.id. Pada aplikasi e-learning Universitas Lancang Kuning user terdiri dari 3 bagian yaitu mahasiswa, dosen dan admin. Admin terdiri dari admin fakultas yang bertugas membuat dan mengelola kelas yang ada di fakultas tersebut dan admin universitas maksudnya adalah admin yang mengelola semua permasalahan yang ada di aplikasi www.blended-learning.unilak.ac.id.



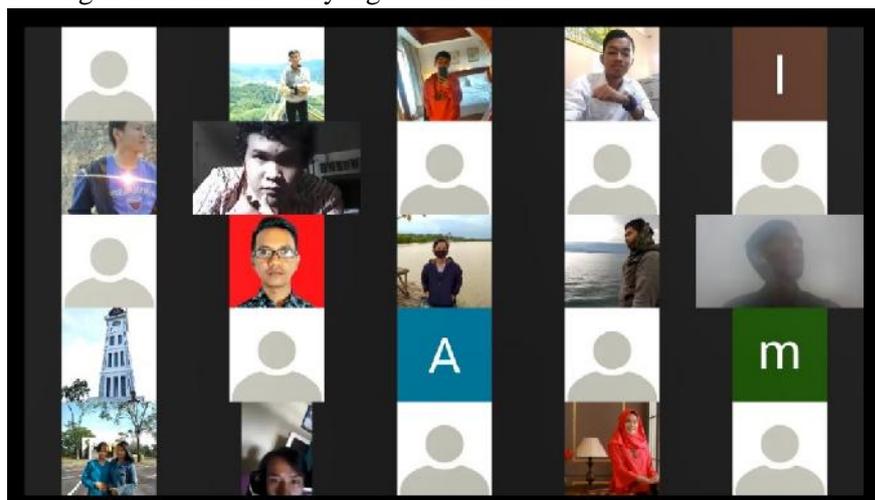
Gambar 4. Halaman beranda *blended learning*

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemateri adalah Roki Hardianto, S.Kom, M.Kom merupakan dosen Fakultas Ilmu Komputer dan admin *blended learning* Universitas Lancang Kuning. Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh 89 mahasiswa Universitas Lancang Kuning.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan

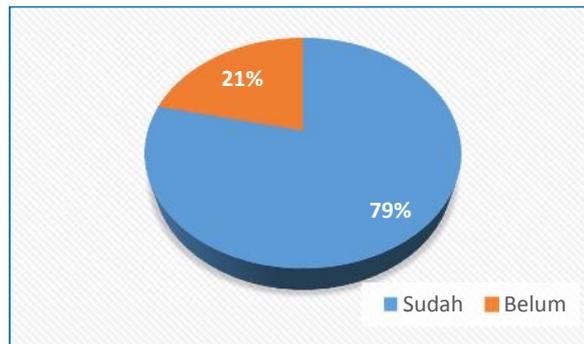
Peserta diwajibkan mengisi kuisisioner yang disediakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap penggunaan aplikasi blended learning Unilak. Kuisisioner juga wajib diisi peserta diakhir pelaksanaan kegiatan dengan tujuan sama dengan kuisisioner diawal yang sudah diisi.



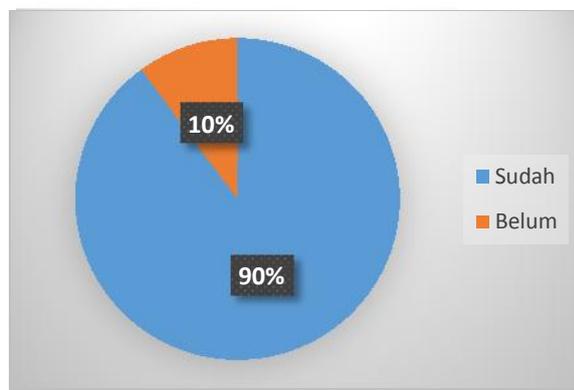
Gambar 6. Peserta Kegiatan

Berikut ini adalah bagan persentase kuisisioner mahasiswa yang diberikan ketika sebelum sosialisasi dilaksanakan :

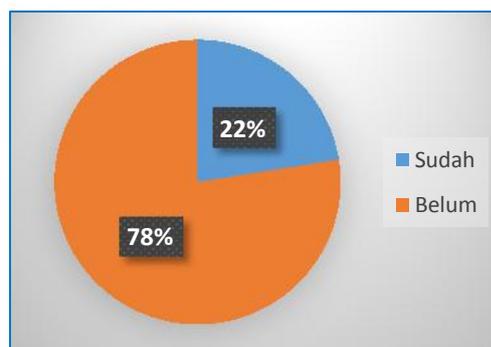
1. Apakah saudara sudah pernah menggunakan blended learning ?



2. Apakah Saudara mempunyai akun blended learning ?



3. Apakah saudara memahami penggunaan blended learning ?



Kemudian setelah sosialisasi dilakukan kepada peserta dan peserta mengisi kusioner akhir maka didapat persentase jawaban seperti dibawah ini dengan menggunakan pertanyaan yang sama :

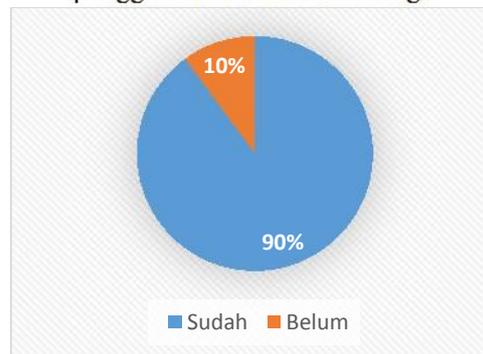
1. Apakah saudara sudah pernah menggunakan blended learning ?



2. Apakah Saudara mempunyai akun blended learning ?

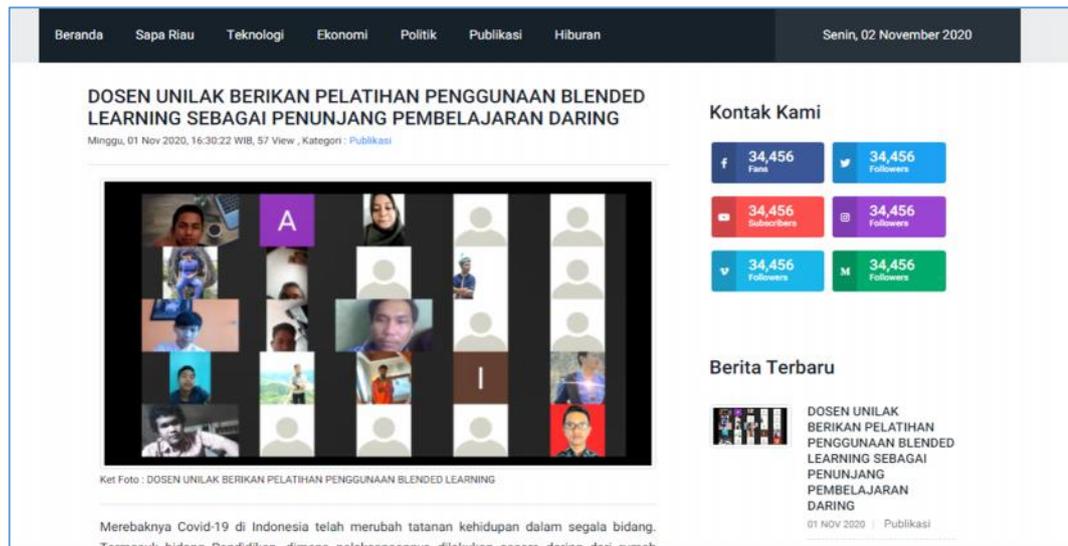


3. Apakah saudara memahami penggunaan blended learning ?



Maka dari bagan kuisisioner diatas dapat ditarik kesimpulan secara umum adalah mahasiswa belum mempunyai kemampuan dalam penggunaan blended learning sebelum kegiatan dilaksanakan dan selesai pelaksanaan kegiatan maka mahasiswa dapat dengan baik menggunakan blended learning sebagai pembelajaran daring.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbitnya berita kegiatan pelaksanaan kegiatan pada media massa online. Berita kegiatan terbit pada media www.sapariau.com dengan link berita adalah <https://sapariau.com/berita/detail/dosen-unilak-berikan-pelatihan-penggunaan-blended-learning-sebagai-penunjang-pembelajaran-daring>



Gambar 7. Publikasi Berita Kegiatan

Selain itu juga terbit berita kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada website online [www.uvdona.com](https://uvdona.com) dengan link beritanya adalah <https://uvdona.com/dosen-unilak-berikan-pelatihan-penggunaan-blended-learning-sebagai-penunjang-pembelajaran-daring/>



Gambar 8. Publikasi Berita Kegiatan

Luaran lain dari kegiatan ini adalah sebuah jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan pada jurnal bereputasi dan terakreditasi nasional (OJS). Jurnal di terbitkan pada Jurnal pengabdian kepada masyarakat multidisiplin adalah sebuah jurnal pengabdian kepada masyarakat milik Universitas Abdurrah yang berada di kota Pekanbaru Provinsi Riau.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Mahasiswa masih belum terbiasa dan belum mempunyai wawasan terhadap penerapan pembelajaran secara daring / aplikasi blended learning
2. Permasalahan kuota internet adalah masalah utama pelaksanaan belajar secara daring
3. Sangat diperlukan sosialisasi serupa terhadap penggunaan aplikasi blended learning khususnya di Universitas Lancang Kuning

5. Saran

Kegiatan ini perlu diterapkan secara rutin dan berulang-ulang karena ini terkait pemahaman peserta yang pasti akan hilang jika tidak dilaksanakan praktek rutin. Perlu kebijakan dari pihak kampus memantapkan pemahaman kepada mahasiswa dan dosen.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih keilmuan nya dalam pelaksanaa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Juga terima kasih kepada Rektor Universitas Lancang Kuning yang telah memfasilitasi melalui pendanaan pelaksanaan kegiatan.

7. Daftar Pustaka

- Efendi, Y., Rio, U., Syaifullah, M., & Imardi, S. (2020). *J-PEMAS STMIK Amik Riau Pelatihan Multimedia Learning Dalam Pembuatan Konten Media Kreatif*. 1(1), 1–3.
- Fatdha, T. S. E., Harianto, K., Riau, S. A., Riau, S. A., Riau, S. A., & Riau, S. A. (2020). *J-PEMAS STMIK Amik Riau Workshop Aplikasi Multimedia Kreatif dalam Pembuatan Video Animasi 3D pada SMK Bina Insan Siak Hulu*. 1(1), 1–5.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>